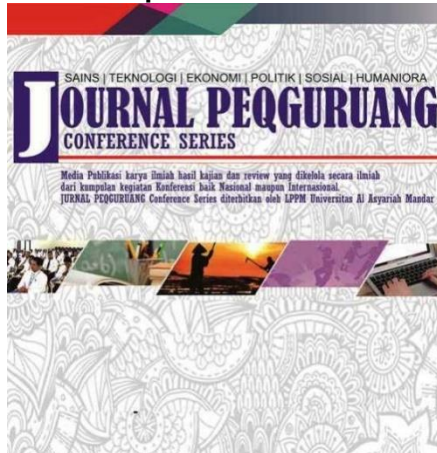


Graphical abstract



ANALISIS KEPUASAN MAHAMAHASISWA PADA PELAYANAN PROGRAM STUDI PPKn FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS AL-ASYARIAH MANDAR

¹Asti Purnawati Nengsi ²Sukadji Sarbi³Abdul Latif
¹Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author

astipurnawatinengsi27@gmail.com

sukadjisarbi50@gmail.com

latief2002@gmail.com

Abstract

Analysis of student satisfaction in serving the PPKN curriculum at the Faculty of Education and Training of Al Asyariah Mandar University by Sukadji Sarbi and Abdul Latief Based on the approach, this type of research research includes qualitative research, namely indirect data in numerical form but conceptual or abstract data pages used as The analysis tool is data related to student customer satisfaction, students participating in the PPKN program. The instrument used in this study uses three approaches, namely observation, interviews and documentation. Mandar University education is very diverse, maybe because student satisfaction is always in the form of untrained imagination, but basically student satisfaction is because good results must also form good feelings. This the researcher knows through the results of the researcher's interviews with students from the Civics Education Study Program, where around students think that the service of the Civics program is not good because of several obstacles. Meanwhile, responses from 4,444 other students also said that the level of service satisfaction for the Civics Education program was quite good, so the researchers concluded that the results of this study were quite satisfactory.

Keywords: Analysis, Student Satisfaction, PPKn Curriculum Services

Abstrak

Analisis kepuasan mahasiswa dalam melayani kurikulum PPKN di Fakultas Diklat Universitas Al Asyariah Mandar oleh Sukadji Sarbi dan Abdul Latief Berdasarkan pendekatan, jenis penelitian penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu data tidak langsung dalam bentuk numerik tetapi konseptual atau abstrak halaman data yang digunakan sebagai alat analisis adalah data yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan siswa, siswa mengikuti program PPKN. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendidikan Universitas Mandar sangat beragam, mungkin karena kepuasan mahasiswa selalu dalam bentuk imajinasi yang tidak terlatih, tetapi pada dasarnya kepuasan mahasiswa adalah karena hasil yang baik juga harus membentuk perasaan yang baik. Hal ini peneliti ketahui melalui hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa dari prodi PPKn, dimana sekitar mahasiswa berpendapat bahwa pelayanan program PPKn kurang baik karena adanya beberapa hambatan hambatan. Sedangkan tanggapan dari 4.444 mahasiswa lainnya juga mengatakan bahwa tingkat kepuasan pelayanan terhadap program PPKn cukup baik, sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini cukup memuaskan.

Kata kunci: Analisis, Kepuasan Siswa, Layanan Kurikulum PPKn

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i1.3318](https://doi.org/10.35329/jp.v5i1.3318)

Received: -07-26 -2022 | Received in revised form : -07-26 - 2022 | Accepted :31/05/2023

I. PENDAHULUAN

Membedah Tikat Pemenuhan Mahasiswa Dengan Administrasi Skolastik Personalia Keuangan dan Bisnis Islam di Sekolah Islam Negeri Raja Thaha Saifuddin Jambi di Perguruan Tinggi Islam Negeri Raja Thaha Saifuddin Jambi, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh hasil survei (2018). Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh Pusat Academic Hukum Personal & Keuangan & Syariah, Perguruan Tinggi Islam Negeri Raja Thaha Syaifuddin Jambi, mahasiswa yang memenuhi antara 30% dan 60% antara 2014 dan 2017 meningkat secara signifikan oleh variabel dan konstituen yang berbeda, satu demi satu.

PS-PPKn FKIP UNASMAN sebagai organisasi pendidikan yang berkonsentrasi pada penyediaan pengajaran yang berkualitas harus memastikan bahwa ambang kepuasan harus terpenuhi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah PS-PPKn FKIP UNASMAN telah memberikan kewenangan administratif yang diharapkan mahamahasiswa.

Perguruan tinggi di Indonesia tidak pernah lepas dari penyelenggara, salah satunya adalah les privat. Mahasiswa adalah pelanggan atau pembeli bagi institusi pendidikan tinggi. Perusahaan harus dapat memastikan kepatuhan siswa, pada pengalaman pendidikan dan pengembangan ilmiah dan tata kelola. Bagi perguruan tinggi negeri dan rahasia memiliki standardisasi tersendiri dengan membantu tercapainya standardisasi ilmu itu sendiri kemudian menjadi acuan penyebarluasan gelar pendidikan tinggi baik akademik maupun swasta maupun di Perguruan Tinggi Al Asyariah Mandar khususnya pada Pancasila dan program studi kewarganegaraan. (PPKn) ada error semoga bisa membantu. Misalnya, mengenai KRS Bagi Praktisi Tata Usaha, dimana terdapat kendala organisasi yang mengganggu pemasukan KRS, konsentrasi PPKn ada pada mahasiswa. Jadi, salah satu alasan untuk memperkenalkan judul penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan siswa mempengaruhi dewan direksi melalui strategi tes dan respon. jumlah mahasiswa yang sebenarnya adalah mahasiswa yang kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi staf, dosen/guru terhadap lingkungan serta mahasiswa dan individu yang mengunjungi usaha perorangan.

Agen Diklat dan Mahasiswa Didik di Perguruan Tinggi Al Asyariah Mandar. Berdasarkan karakteristik tersebut, tujuan utama dari survei ini adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan para wanita tersebut dalam menjalankan program ini. Berdasarkan pembahasan di atas, artikel berjudul "Analisis Pengalaman Mahasiswa Perempuan dengan Program Pancasila dan Diklat Kewarganegaraan (FKIP Al Universitas) Asyariah Mandar".

RUMUSAN MASALAH

Dapat mencari permasalahan eksplorasi dari penggambaran yayasan yang disusun diatas, terutama bagaimana pemenuhan mahamahasiswa dalam

penyelenggaraan program kajian pancasila dan pendidikan pada tenaga pendidik dan diklat Perguruan Tinggi Al Asyariah Mandar?

TUJUAN PENELITIAN

Mencermati rencana permasalahan di atas, maka dapat diputuskan bahwa alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan pemenuhan mahamahasiswa di Program Kampus Diklat Al Asyariah Mandar Kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

- Informasi dan wawasan berharga dapat diberikan untuk meningkatkan komunikasi sehari-hari di Program Manajemen Mahasiswa
- Memberikan informasi dan informasi kepada ulama atas penuntasan santri dalam pelaksanaan Program Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila bagi Pendidik dan Pendidik dan Pelatih Al Asyariah Mandar. Mungkin berguna di luar dokumentasi data serta data tertulis atau dokumentasi logika.

Manfaat praktis

- Untuk pembuat: Wawasan yang ditingkatkan dan pengalaman ulasan terkait admin yang luar biasa.
- Bagi pengelola pendidikan dan sumber daya manusia: dapat digunakan sebagai semacam perspektif, penilaian dan kontrol dalam pengembangan manajemen selanjutnya yang sesuai.
- Untuk siswa: dapat digunakan sebagai data administrasi terbuka

II. TINJAUAN PUSTAKA

Peraturan Dikti No. 12 Tahun 2012 menetapkan bahwa pendidikan berkelanjutan adalah pendidikan pascasarjana pilihan dengan mencakup proyek unggulan, proyek spesialis, dan proyek pascasarjana spesialis yang dikoordinasikan dalam konteks kehidupan bangsa Indonesia. Mengajar adalah pekerjaan sadar dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan pengalaman pendidikan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka secara efektif kekuatan, ketenangan, karakter, pengetahuan, orang-orang terhormat.

Ilmu Pengetahuan Peraturan Pendidikan Lanjutan adalah perkembangan informasi yang dikumpulkan dan dibuat secara efisien dengan menggunakan metodologi tertentu, yang didasarkan pada teknik logistik untuk memahami kekhasan. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi adalah satu-satunya jenis pendidikan yang paling efektif untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi, persahabatan, dan saling menghormati di antara mahamahasiswa. berdasarkan Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setiap guru berkewajiban untuk mengerahkan seluruh potensi mahamahasiswa yang ada agar dapat memberikan dorongan kepada mereka. Tanpa memperhatikan apa yang telah dinyatakan, ini bukanlah tujuan utama. Pendidikan lanjutan tidak dapat mencapai tujuan yang berbeda satu sama lain. Banyak manfaat yang ditawarkan kepada guru tingkat atas melalui pendampingan mahamahasiswa, dan semakin meningkat tingkat tinggi, semakin banyak manfaat mahamahasiswa pengabdian akan dihasilkan dari ini. Sebagaimana dinyatakan dalam esai Joko Triono (2012) tentang loyalitas konsumen, tindakan saat ini setidaknya agak menguntungkan.

III. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mampu mendeskripsikan secara rinci bahasa, kosa kata, dan peristiwa yang ditimbulkan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan menggunakan perspektif internasional. Ini adalah jenis penelitian kualitatif yang paling tepat untuk menjelaskan, menjelaskan, menjelaskan, dan menjelaskan motivasi Karan Taruna Maladekaya dalam meningkatkan kesadaran sosial perempuan yang semakin menonjolkan keberadaan patologi, meskipun masih ada Gunawan (2013)

Ilmuwan saat ini memanfaatkan informasi subjek tertentu dengan tujuan akhir untuk memahami realitas. Informasi pokok bahasan ini merupakan informasi yang tidak melekat secara permanen dalam konkrit, melainkan disajikan sebagai ide atau implikasi teoritis. Untuk situasi ini, informasi yang akan digunakan sebagai logging point adalah informasi yang berhubungan dengan tingkat dukungan administrasi mahamahasiswa.

b. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Al-Asyariah Mandar di wilayah Polewali Mandar. Bagaimanapun, penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan, dimulai pada bulan Maret dan berakhir pada bulan April 2022.

c. Supjek penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian Ini menggunakan strategi yang agak tidak malas untuk mengumpulkan data. Teori yang mendasari metode pengumpulan data ini adalah bahwa untuk mengumpulkan data dari setiap sub-populasi, peneliti harus terlebih dahulu menentukan setiap sub-ukuran populasi dan kemudian mengidentifikasi setiap subjek di dalam populasi. Setiap kelas akademik diajarkan dalam garis lurus yang dipenuhi dengan sedemikian rupa. Dengan cara ini, eksplorasi menawarkan semua peserta yang ingin

mendapatkan bukti yang dapat digunakan sebagai contoh tingkat tegas hak istimewa (Sukanti 2009). Pemeriksaan saat ini adalah laporan yang menggunakan strategi standar dan survei untuk mengumpulkan statistik atau informasi lainnya. Kajian adalah alat yang mengumpulkan informasi dari populasi sasaran dan menggunakan survei sebagai sumber informasi utama.

d. Populasi dan sampel

e. Instrument penelitian

Beberapa poin yang digunakan atau diperlukan dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

observasi

Persepsi Menurut Sugiyono (2015), persepsi merupakan gerak belajar kumulatif dari satu unsur. Mengingat siklus persepsi informasi yang berbeda, persepsi dibagi menjadi anggota dan non-anggota. Jenis persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi non-anggota.

Dengan mengarahkan persepsi, para ilmuwan memilih hal-hal yang menarik dan mencatat hal-hal yang relevan dengan penemuan itu. Persepsi yang dibuat dalam penelitian ini adalah untuk mendidik dan memperluas pengalaman mata pelajaran sosiologi. Dalam pengujian ini untuk mengetahui relevansi nilai

wawancara

Wawancara adalah kegiatan dua orang yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau melakukan analisis. Tiba untuk membahas atau tertarik dengan topik saat ini. Strategi kencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang akan dilakukan dengan klien lembaga Kreasi Jaya Perkasa yang telah melakukan setidaknya satu atau dua pembelian. Alasan membuat wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan masalah secara mudah, orang yang diwawancarai dapat didekati untuk memberikan pandangan dan pemikirannya. Dalam pertemuan ini, instruktur akan memberikan informasi secara jelas dan ringkas, dengan fokus pada hal-hal yang spesifik:

- a. Tetapkan aturan untuk pertanyaan survei sehingga survei memberikan respons yang tepat terhadap motivasi pertemuan.
- b. Mengidentifikasi sumber pemeliharaan. berkelahi dengan. Tentukan tempat dan musim pertemuan.

Dokumentasi

Strategi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk buku, babad, catatan, gambar, dan gambar yang telah disusun dalam format data dan laporan yang dapat mencegah terjadinya pemborosan. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan

informasi dan kemudian mengevaluasinya. Materi yang digunakan dalam penilaian ini antara lain handout, contoh rencana, dan catatan sekolah.

f. **Teknik pengumpulan data**

Data adalah topik yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan peserta untuk melihat hasil mereka sendiri. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dari berbagai ringkasan dan menyimpannya sampai dapat dilakukan analisis. Sesuai dengan karakteristik data yang dibutuhkan untuk penelitian ini (Abdul Latief dan Dermawan 2020.) (Abdul Latief dan Dermawan 2020.) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara

Pengamatan kognitif adalah pendekatan pengumpulan-informasi yang dilengkapi dengan perhatian dan pencatatan efektif dari efek samping yang dipelajari. Dalam studi persepsi menggunakan model persepsi nonparticipatory, dalam pengamatan persepsi ini, kontrol yang tidak berpartisipasi dalam latihan diamati.

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua individu untuk bertukar data dan memikirkan pertanyaan dan jawaban yang tujuannya mengarah ke satu keputusan atau makna untuk suatu titik waktu tertentu. tepat waktu. Prosedur dating yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi institusional yang akan dilakukan dengan pembeli institusional Kreasi Jaya Perkasa yang telah melakukan pembelian minimal beberapa kali. Alasan menggunakan wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan masalah secara lebih langsung, orang yang diwawancarai dapat didekati untuk memberikan pandangan dan Sistem pertemuan.

g. **Teknis analisis data**

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah mengelolah data atau informasi oleh peneliti untuk menunjang penelitian sesuai yang terjadi di tempat penelitian Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

2) Penyajian Data (data display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan uraian singkat, bagan, bungan antar kategori dan sejenisnya.

3) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/ verification)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dilapangan dalam pengumpulan

data. Sebaliknya jika ditemukan data yang kuat mengenai penelitian maka data sudah valid (Ayu sri utami,2013). Penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, Kesimpulan akhir berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di verifikasi. kesimpulan final akan di peroleh setelah pengumpulan data selesai atau penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Peraturan Dikti Nomor 12 Tahun 2012 mengatur bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan tinggi pilihan yang meliputi program sarjana, program sarjana, proyek unggulan, proyek doktor, dan proyek doktor, proyek ahli serta proyek ahli yang dikoordinasikan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia. Menyadari dan berkeinginan untuk menciptakan suasana belajar dalam pengalaman pendidikan agar peserta didik dapat secara efektif mengembangkan kemampuannya dalam hal kekuatan, martabat, pengetahuan, orang-orang terhormat dan kemampuan yang mendalam, sesuatu yang tidak dimiliki orang, masyarakat, negara dan negara. Saya kira, tentang perkembangan pribadi peserta didik, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan masih banyak mengalami fluktuasi, mungkin karena peserta didik mengembangkan pribadi dan pemikiran kreatif, sehingga tidak dibingkai tetapi terutama perkembangan peserta didik lahir. Hasil untuk pembentukan emosi positif. Di antara mereka, beberapa siswa menganggap dukungan siswa tidak baik karena beberapa alasan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) jaringan buruk pelayanan lambat dibandingkan manajemen kurang optimal faktor tersebut, tidak kurang dari peserta pelatihan PPKN tidak terlatih memiliki kepuasan rendah. Dibandingkan dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan program PPKN adalah

a. Observasi

Pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Persepsi dicirikan oleh persepsi yang efisien dan mencatatkan efek samping yang terjadi pada subjek eksplorasi. Persepsi tercipta ketika analisis memperlakukan fakta yang dapat diamati secara adil dan jujur menggunakan kurikulum PKn. Alat sensorik, catatan lapangan, dan foto digunakan untuk memvisualisasikan dan mencocokkan informasi dari pertemuan.

- b. Wawancara Wawancara adalah tindakan lisan yang terdiri dari mengajukan pertanyaan untuk mengumpulkan data. Jenis data yang diperoleh harus direkam sebagai hardcopy atau dikompilasi dengan audio, video atau multimedia biasa. Setelah para ahli menyelesaikan metode umum untuk melihat kepatuhan manajemen program kewarganegaraan, langkah selanjutnya, para

Asti Purnawati Nengsi, / ANALISIS KEPUASAN MAHAMAHASISWA

ilmuwan akan mengarahkan penyaringan sebagai langkah untuk menyelidiki kepatuhan manajemen program program PPKn.

c. Dokumen

Pendokumentasian adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk buku, catatan, catatan, angka dan gambar yang disusun menjadi laporan dan data yang dapat ditambahkan untuk penelitian

Dimana ahli menyelesaikan siklus dokumentasi sebagai teknik pengumpulan informasi atau data dalam bentuk gambar selama penggunaan jaringan penelitian.

ini adalah mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pertemuan.

d) Tahap keempat, dokumentasi, di mana analisis mengumpulkan dokumen untuk membantu dan berkolaborasi dengan ilmuwan dalam siklus tinjauan, dokumentasi diselesaikan untuk memperoleh informasi atau data melalui ilmuwan, menyediakan gambar. HAPUS DISKUSI

Mahasiswa tidak dinilai jauh lebih baik. Namun, pada akhirnya, para siswa puas dengan kesan mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin percaya pada hakikat manajemen sekolah, semakin tinggi prestasi siswa, atau idealnya semakin buruk kesan kualitas ilmiahnya, semakin rendah prestasi siswa, semakin lemah siswa tingkat perkembangan siswa. Ciri-ciri manajemen yang baik adalah manajemen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, menerima masalah yang timbul atau kesepakatan dengan pihak sekolah, manajemen tersebut diberikan kepada masing-masing individu siswa. Pengajaran yang buruk adalah manajemen yang tidak mengikuti jadwal yang telah ditentukan, tidak memiliki respon administratif terhadap masalah yang muncul, informasi dan staf pendukung tidak up to date, kantor sekolah tidak terawat dan tidak dianggap sebagai siswa individu.

Kepatuhan mahasiswa merupakan respon pelanggan setelah melihat pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa antara hipotesis yang diajukan terakhir dibandingkan dengan keterpaparan yang terlihat (hasil). Esensi administrasi sekolah adalah kompetensi administrasi yang diharapkan dan penguasaan gelar unggul ini berpotensi memecahkan masalah siswa dalam sains, Naryawan (2012). Seringkali wawasan akan mempengaruhi kepuasan yang dirasakan siswa. Indeks loyalitas konsumen (siswa) yang berhasil adalah rasio 2 banding 2 siswa yang sangat baik, memberikan alasan yang sah untuk penggunaan atau penggunaan kembali administrasi, loyalitas siswa dan status yang lebih tinggi dari 2 siswa. Tanda-tanda loyalitas konsumen (mahasiswa) dianggap tidak puas. Implementasi adalah hubungan dua arah dan bermusuhan dengan siswa, administrasi saat ini tidak dapat memberikan premis yang sesuai untuk manajemen ulang klien atau klien, kepercayaan siswa tidak terbentuk, Kredit siswa tidak dianggap lebih baik. kesannya tentang sifat manajemen ilmiah yang disediakan oleh desain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin percaya diri seseorang tentang hakikat manajemen sekolah, maka semakin tinggi tingkat prestasi siswa, atau idealnya semakin buruk kesan kualitas pengetahuannya maka semakin tinggi pula derajat siswanya. prestasi, semakin tinggi perkembangan siswa. Pendek. Manajemen mutu adalah manajemen yang menghormati jadwal yang telah ditentukan, respon terhadap masalah yang muncul,

Tabel 4.2 Jumlah Mahamasiswa yang menjadi Sampel dalam penelitian ini

No	JUMLAH MAHAMAHASISWA	ANGKATAN
1.	33	2019
2.	26	2020
3.	28	2021
Total	87	

Hasil analisis data peneliti Dari jumlah mahasiswa yang diuji dalam ujian tersebut, peneliti akan menemukan mahasiswa tes yang berkembang pesat di bawah Program Pengabdian Penelitian PPKn, Fakultas Diklat Universitas Alasyariah Mandar.

- Pelayanan Untuk Tahap Kepuasan Mahasiswa Dalam hal pelaksanaan tentunya meliputi pelaksanaan yang salah satunya menggunakan hak pengelolaan sebagai universitas, salah satunya adalah kewenangan pengelolaan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai pembeli dengan hak pengelolaan. Hasil pengujian menegaskan bahwa dukungan pengembangan kemahasiswaan yang didukung PPKn difokuskan pada kurikulum, tenaga kependidikan dan kesiapan akademik, Perguruan Tinggi Alasyariah Mandar ternyata hasilnya, dukungan ini sangat mempengaruhi tingkat perkembangan mahasiswa. Selama pengujian ini, ada tiga tahap pemrosesan informasi, yang mengarah ke tahap produksi akhir dan tahap pengungkapan.
- Tahap utama perencanaan, yang menyelesaikan beberapa hal, terutama orientasi prakonseptual untuk melihat bagaimana penyelesaian siswa mendukung PPK yang berfokus pada program. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para ilmuwan menavigasi interaksi penemuan.
- Tahap selanjutnya, melaksanakan, mencapai sesuatu, ahli mengajukan pertanyaan survei sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan motivasi pertemuan, kemudian para ilmuwan melakukan wawancara individu dikalikan dengan jumlah siswa yang diuji selama siklus survei. Tahap ketiga dari tahap pengolahan informasi pada tahap

Asti Purnawati Nengsi, / ANALISIS KEPUASAN MAHAMAHASISWA

pengetahuan yang baik atau pembangunan berkelanjutan, dan kantor refleksi diri.

V. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan tulisan sebelumnya, tujuan utamanya adalah sebagai berikut: Bahwa pemenuhan mahasiswa tingkat di program bantuan konsentrasi PPKn, Persiapan dan Pelatihan Tenaga Pendidik, Perguruan Tinggi Alasyariah Mandar, berarti sangat berbeda, mungkin dengan alasan pemenuhan mahasiswa masih sebagai Pikiran kreatif jadi tid Hal ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan secara khusus dengan salah satu Prodi PKn mahamahasiswa, dimana banyak mahamahasiswa merasa bahwa bantuan yang mereka terima tidak terlalu besar meskipun ada beberapa kendala. Selain itu, ditemukan bahwa berbagai anggota komunitas mahasiswa memiliki reaksi yang sama terhadap keyakinan bahwa penyelenggaraan program PPKn ditangani oleh ambang batas, yang mengakibatkan beberapa institusi akademik menyadari bahwa hasil studi akan memiliki dampak yang sangat negatif.

SARAN

Ada beberapa ide untuk masa depan, termasuk: Mengingat efek dari studi di atas yang didapat oleh para ilmuwan selam Administrasi juga harus ditinjau. Harus ada pembahasan lebih mendalam mengenai hambatan dalam aturan bantuan agar aturan bagi perempuan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief dan Dermawan, 2020. Evaluasi kinerja badan permusyawaratan desa ulumambi dalam menjalankan tugas dan wewenangny di era otonomi daerah*
- Arikunto, Suhaarsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Ranika Cipta
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*
- Muhammad Joko Triono, "(Kepuasan Mahamahasiswa Terhadap Pelayanan Administrai Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songon Semarang)" IAIN Walisongo Semarang 2012.

Naryawan," (*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Jasa Perpustakaan Referensi FE UNDIP*)", Universitas Diponegoro Semarang 2012. *PMetodelogiResearch*, (Yogyakarta: Sumbangsih,1975) h. 2.

Peraturan Dikti No. 12 Tahun 2012 menetapkan bahwa pendidikan berkelanjutan adalah pendidikan pasca sarjana.

Sukanti, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&D, ALAFBETA*, (1-2009)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Ujang Jamaluddin, Damanhuri, Deny Setiawan, dan Raharji: *Book Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, 1*, No. 13, Desember 2014M.

Utami, A. S. (2013). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak melalui metode bercakap-cakap pada keluarga anak usia dini di wilayah Rw 10 cianjur (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).